

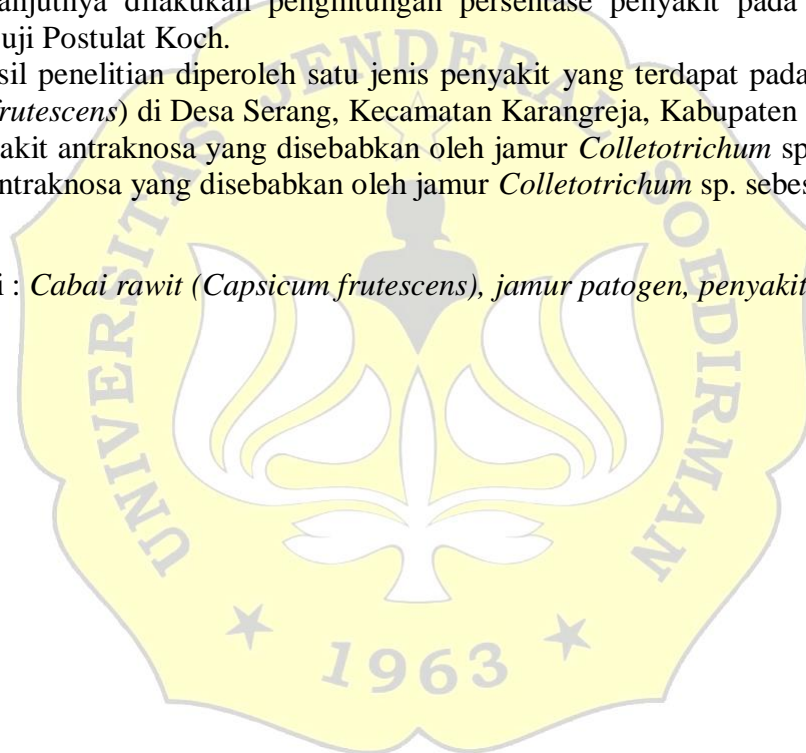
RINGKASAN

Cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) merupakan komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomi tinggi di Indonesia sehingga banyak dibudidayakan oleh para petani. Salah satu wilayah yang membudidayakannya adalah Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga. Produksi cabai di Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga mengalami kendala yang disebabkan oleh adanya Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) yaitu jamur patogen.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jamur penyebab penyakit, dan mengetahui besarnya persentase penyakit yang disebabkan oleh jamur pada buah cabai rawit (*C. frutescens*) di Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei yang pengambilan sampelnya dilakukan secara *purposive random sampling* pada 2 lokasi berbeda. Identifikasi penyakit didasarkan pada pengamatan tanda dan gejala. Identifikasi jamur didasarkan pada pengamatan karakteristik makroskopis dan mikroskopis. Tahap selanjutnya dilakukan penghitungan persentase penyakit pada buah cabai rawit, dan uji Postulat Koch.

Hasil penelitian diperoleh satu jenis penyakit yang terdapat pada buah cabai rawit (*C. frutescens*) di Desa Serang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga yaitu penyakit antraknosa yang disebabkan oleh jamur *Colletotrichum* sp. Persentase penyakit antraknosa yang disebabkan oleh jamur *Colletotrichum* sp. sebesar 50,6%.

Kata kunci : *Cabai rawit (Capsicum frutescens)*, *jamur patogen*, *penyakit*



SUMMARY

Cayenne pepper (*Capsicum frutescens* L.) is a horticultural commodity that has high economic value in Indonesia so it is widely cultivated by farmers. One of the region that cultivated it was Serang Village, Karangreja District, Purbalingga Regency. The pepper production in Serang Village, Karangreja District, Purbalingga Regency has problems caused by Plant Pest Organisms (OPT) that is pathogenic fungi.

This research aims to determine the fungi that causes disease, and determine the value of the percentage of diseases caused by fungi on cayenne pepper (*C. frutescens*) in Serang Village, Karangreja District, Purbalingga Regency. This research was conducted using a survey method for random samples were taken by purposive random sampling at 2 different locations. The disease identification is based on observing signs and symptoms. The fungi identification is based on observations of macroscopic and microscopic characteristics. The next step is calculated the percentage of disease in cayenne pepper, and done the Koch Postulate Test.

The results of this research obtained one kind of disease that found in cayenne pepper (*C. frutescens*) in Serang Village, Karangreja District, Purbalingga Regency is anthracnose disease caused by *Colletotrichum* sp. fungi. The percentage of anthracnose disease caused by *Colletotrichum* sp. fungi was 50.6%.

Keywords: *Cayenne pepper (Capsicum frutescens)*, *disease*, *fungi*,

